

Identifikasi Problematika Dan Solusi Pembelajaran Daring Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia Fkip Undana Pada Masa Pandemi Covid-19

Jacky Anggara Nenohai¹, Lolita Agusta Magdalena Parera², Bella Theo Tomi Pamungkas³
Prodi Pendidikan Kimia, Universitas Nusa Cendana, jackynenohai82@gmail.com¹

Prodi Pendidikan Kimia, Universitas Nusa Cendana, megilolita@gmail.com²

Prodi Pendidikan Geografi, Universitas Nusa Cendana, bella.pamungkas@staf.undana.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui permasalahan pembelajaran daring mahasiswa prodi pendidikan kimia FKIP Undana pada masa pandemik covid-19 dan (2) menemukan solusi dari permasalahan pembelajaran daring mahasiswa prodi pendidikan kimia FKIP Undana pada masa pandemik covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pengambilan data melalui angket berbasis *google form* yang diisi secara online. Subjek penelitian adalah 169 mahasiswa program studi pendidikan kimia FKIP Undana, dengan teknik pemilihan sampel yaitu *random sampling*. Hasil penelitian berdasarkan data angket diperoleh: (1) Permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mahasiswa prodi kimia paling banyak yaitu jaringan internet yang kurang memadai, kesulitan memahami pelajaran dan kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran. Hal ini dikarenakan lingkungan mahasiswa tinggal terlalu bising yang membuat konsentrasi terganggu serta jaringan yang terkadang bermasalah sehingga menerima materi terputus-putus. (2) solusinya yaitu mahasiswa lebih baik kembali ke daerah yg jaringannya sangat baik, agar tidak memperlambat proses pembelajaran dan mencoba untuk mempelajari kembali materi-materi yang telah diberikan oleh dosen pada *e-learning* atau aplikasi lainnya (upaya memahami materi mata kuliah).

Kata Kunci :Probelmatika dan solusi Pembelajaran daring, Pandemi covid-19, Kimia

PENDAHULUAN

Dalam situasi sekarang ini, kita dihadapi dengan pandemi covid-19 yang dimana dalam proses belajar mengajar harus dilakukan secara daring, sehingga pengajar maupun peserta didik harus beradaptasi dalam pembelajaran ini. Untungnya kita hidup di era industri 4.0 yang dimana sistem komunikasi dan teknologi semakin canggih. Kelebihan teknologi ini diciptakan dan dikembangkan untuk membantu aktivitas manusia terkhususnya dibidang pendidikan dalam menerapkan proses belajar mengajar yang sangat berpengaruh terhadap pemahaman konsep, motivasi, minat peserta didik dalam sebuah materi pembelajaran daring. Menurut Isman dalam Dewi (2020), pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Pembelajaran daring ini membantu pengajar untuk

mengembangkan keterampilan yang dimilikinya secara unggul dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Selain itu juga, dengan pembelajaran daring membuat peserta didik merasa terbantu dalam menerima materi, yang dimana dalam hal tidak terkendala waktu dan tempat. Hal ini didukung oleh Penelitian Sun *et al.*, dalam Sadikin (2020), menginformasikan bahwa fleksibilitas waktu, metode pembelajaran, dan tempat dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran. Ketersediaan sistem komunikasi dan teknologi melalui aplikasi-aplikasi yang digunakan tersebut sangat membantu dalam proses belajar mengajar, akan tetapi ada permasalahan yang menghambat metode pembelajaran daring seperti lokasi peserta didik dan pengajar yang terpisah saat melaksanakan menyebabkan pengajar tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu juga ketersediaan kuota (puls) internet yang cukup tinggi bagi peserta didik yang termasuk kalangan ekonomi menengah ke bawah, serta kesulitan akses jaringan internet yang tidak stabil karena letak geografis dari peserta didik yang lokasi tempat tinggalnya jauh dari jangkauan sinyal internet seperti di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T). Salah satu daerah 3T yaitu provinsi Nusa Tenggara Timur, yang dimana menurut Manuleus dalam Arkiang (2021) sistem belajar online saat pandemi *covid-19* di Nusa Tenggara Timur penuh tantangan karena tidak semua wilayah di NTT memiliki jaringan listrik dan internet yang memadai. Permasalahan umum daerah di NTT ini tentunya dialami oleh semua jenjang pendidikan yang melakukan pembelajaran daring termasuk mahasiswa prodi pendidikan kimia, FKIP Undana. Walaupun permasalahan tersebut dapat menghambat penerimaan materi dari dosen, akan tetapi semangat mahasiswa pendidikan kimia untuk mencari solusi dalam mengatasi hal tersebut sangat besar, karena setiap individu pasti tentunya harus memiliki solusi dalam penerapan sehari-harinya pembelajarandaring selama pandemi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan solusi pembelajaran daring mahasiswa prodi pendidikan kimia FKIP Undana pada masa pandemik *covid-19*.

METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September 2021. Subjek dalam penelitian ini yaitu 169 mahasiswa program studi pendidikan kimia FKIP Undana yang teknik pemilihan sampelnya adalah *random sampling*. Objek penelitian ini yaitu identifikasi problematika dan

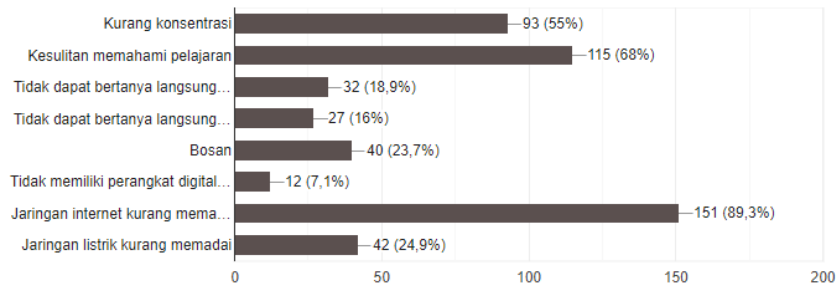
solusi dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang dimana hasil penelitian yang disampaikan dengan kata-kata dan kalimat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian melalui pertanyaan-pertanyaan yang dikemas dalam sebuah angket berbasis *google form* yang diisi secara online.

Proses analisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menelaah kembali hasil angket yang telah diperoleh untuk memisahkan data yang perlu dimasukkan dalam klasifikasi objek penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk deskriptif sesuai objek dan tujuan penelitian. Akhir hasil penelitian dilakukan penarikan kesimpulan untuk membuat analisis dari objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring pada proses belajar mengajar diterapkan akibat adanya pandemik *covid-19*. Dalam melaksanakan pembelajaran daring selama masa *covid-19*, mahasiswa pendidikan kimia menerapkan belajar dari aplikasi belajar daring (*online*) seperti, e-learning serta mengerjakan soal-soal dari dosen. Interaksi dengan dosen dalam pembelajaran daring melalui *video conference* yang disediakan dosen (*Zoom, Google Meet, Skype, WhatsApp Video Call, dsb*).

Dalam pembelajaran daring ini, ada beberapa informasi mengenai hambatan yang dialami mahasiswa pendidikan kimia yaitu kebanyakan hasil dari angket menyatakan jaringan internet yang kurang memadai, kesulitan saat proses belajar selama pembelajaran daring serta kurang konsentrasi, dan masih ada hambatan lainnya. Lebih jelasnya dapat dilihat dari Gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1
Hambatan yang dialami Mahasiswa Pendidikan Kimia

Hal ini juga didukung dari pernyataan narasumber X dalam kutipan berikut: “Kurang memahami pelajaran, disebabkan berbagai faktor salah satunya jaringan internet kurang memadai, karena jaringan tidak stabil sehingga penjelasan dosen terputus- putus dan sulit untuk dimengerti dan jaringan internet kurang memadai karena saya berdomisili di daerah yang jaringannya kurang stabil”. Berdasarkan pernyataan narasumber X, yang menjadi penghambat pembelajaran daring karena kendala jaringan sehingga mengikuti perkuliahan secara virtual dalam memahami materi tidak semaksimal mungkin. Selain itu juga dikarenakan faktor ekonomi setiap mahasiswa yang berbeda-beda.

Narasumber Y juga merasakan hal yang sama, yang kutipannya yaitu “Hambatan yang saya alami selama proses pembelajaran daring saya kurang mengerti materi yang disampaikan oleh dosen karena kurangnya konsentrasi saat mengikuti perkuliahan secara zoom atau gmeet. Selain kurang konsentrasi juga saya merasa tidak bersemangat karena kuliah hanya dari rumah tidak menemukan suasana baru dan tidak bertemu teman-teman lain sehingga semuanya terasa membosankan. Selain itu juga terkadang jaringan tidak selalu bagus sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran secara penuh dari awal sampai akhir”. Hal ini menunjukkan bahwa faktor dalam pembelajaran dibutuhkan juga interaksi sosial. Interaksi sosial sangat diperlukan pada proses pembelajaran, karena mahasiswa antar mahasiswa lainnya dapat saling membantu dalam memahami materi serta mendukung satu dengan yang lain. Selain itu, dengan interaksi sosial secara langsung dapat juga membuat seseorang tidak merasa kesepian dan tidak merasa bosan, sehingga dalam menerima materi mahasiswa dapat bersemangat. Pernyataan dari narasumber Z mendukung dengan hal ini, yaitu kutipannya “Walaupun belajar dirumah itu

menyenangkan,tapi tidak ada yang bisa menggantikan senangnya belajar dengan bertatap muka dengan dosen dan teman teman kelas”.

Berdasarkan problematika pembelajaran daring tersebut, pastinya dapat menghambat penerimaan materi dari dosen sehingga membuat mahasiswa akan kesulitan dalam memahami materi, akan tetapi semangat mahasiswa pendidikan kimia untuk mencari solusi dalam mengatasi hal tersebut sangat besar, karena setiap individu pasti tentunya harus memiliki solusi dalam penerapan sehari-harinya pembelajaran daring selama pandemi. Ada beberapa solusi yang diterapkan mahasiswa pendidikan kimia untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, diantaranya menurut narasumber A solusi sesuai kutipannya yaitu “kita harus belajar di tempat yang kondusif dan jaringan internetnya yang memadai supaya saat kita sedang kuliah daring tidak terjadi gangguan internet seperti: suara kita yang putus-putus ataupun video yang berhenti, sehingga kita akan tetap fokus pada informasi ataupun materi yang diberikan dosen kepada kita, jika kita sudah fokus maka kita akan aktif selama proses perkuliahan melalui daring.” Selain itu solusi dari narasumber B yaitu “saya sering juga nonton video pembelajaran di youtube,,apabila dalam mengerjakan tugas ada materi yang belum di mengerti dan di pahami, dan saya sering bertanya kepada teman apabila menemukan permasalahan dalam mengerjakan tugas”, sedangkan dari narasumber C pendapatnya berkaitan dengan solusi dalam permasalahan pembelajaran daring bagi pengajar yaitu “menciptakan suasana belajar online yang tidak membosankan misalnya dengan melakukan diskusi atau memberikan pertanyaan-pertanyaan/quiz terkait materi kepada mahasiswa agar mahasiswa semangat dan merasa tertantang dalam mengikuti pembelajaran”. Masih banyak lagi solusi yang diberikan oleh mahasiswa pendidikan kimia, solusi yang disampaikan sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi per individu.Pada ketiga narasumber yang disampaikan ini sudah mewakili semua solusi yang dihadapi mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, memberikan gambaran bahwa pembelajaran daring dapat berjalan sesuai kondisi yang dialami dengan berbagai permasalahan yang muncul dan dapat diselesaikan dengan menghadirkan beragam solusi. Paling penting lagi, dalam menyelesaikan sebuah permasalahan khususnya dalam pembelajaran daring, mahasiswa harus konsisten, semangat dan fokus, agar solusi yang sudah disiapkan per individu tersebut bisa terealisasi dengan baik agar meminimalisir masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan secara garis besar yaitu permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mahasiswa prodi kimia sangat beragam dan paling banyak yaitu jaringan internet yang kurang memadai, kesulitan memahami pelajaran dan kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran. Solusinya yaitu mahasiswa lebih baik kembali ke daerah yg jaringannya sangat baik, agar tidak memperlambat proses pembelajaran, mencoba untuk mempelajari kembali materi-materi yang telah diberikan oleh dosen pada *e-learning* atau aplikasi lainnya (upaya memahami materi mata kuliah), dan menciptakan suasana belajar online yang tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkiang, Fajeri. (2021). *Analisis Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 di daerah 3T (Nusa Tenggara Timur)*. Jurnal Pendidikan, ISSN: 2086-4779, e-ISSN: 2715-8209 Vol 12, No 1.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 Halm 55-61
- Firyal, R. A. (2020). *Pembelajaran Daring dan Kebijakan New Normal Pemerintah*. <https://doi.org/10.31228/osf.io/yt6qs>
- Kencana, Sandra. (2021). *Evaluasi Program Pelaksanaan Pembelajaran Daring Materi Kimia Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Mulatsih, Bkti. (2020). *Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, Dan Quizizz Dalam Pembelajaran Kimia Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Karya Ilmiah Guru Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi Covid-19.
- Oktaviana, Marisa., Rahmawati, Dwi Putri., dan Sumardjijati. (2021). *Strategi Mahasiswa Dalam Memahami Materi Pada Metode Pembelajaran Daring*. Jurnal Voxpop Ilmu Komunikasi UPN "Veteran" Jawa Timur Vol 3 No 1

Sadikin, Ali., Hamidah, Afreni. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*.
Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460-2612 (print)
Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214